

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.¹ Secara hakikat dipahami bahwa ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar di setiap lembaga pendidikan. Hasil belajar terbukti dan terlihat ketika tingkah laku peserta didik memaparkan perubahan yang terjadi sehingga mengarah dari yang tidak tahu menjadi lebih tahu, tidak bisa menjadi bisa. Hasil belajar tentunya tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar yang diatur dalam kurikulum.

Kurikulum dapat dikatakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam kurikulum, ada program yang bersentuhan langsung dengan proses pendidikan sebagai program inti, yang kemudian dinamakan program kurikuler; dan ada program penunjang yang sifatnya membantu ketercapaian tujuan kurikuler yang kemudian disebut program ekstrakurikuler.² Program ekstrakurikuler mencakup kegiatan kokurikuler yang merupakan proses dalam pembelajaran intrakurikuler. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan antara antara kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar siswa.

¹ Nana Sudjana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 3

² Asep Herry Hernawan, dkk. 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, hlm. 121

Hasil penelitian Ahmad Chisni Fahmi³ dan Jevrie Randy Giovani Nusantara⁴ menyimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa. Hal ini berarti penelitian yang dilakukan menemukan adanya hubungan antara yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah.⁵ Berarti, kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan tambahan karena tidak dilaksanakan di dalam jam pelajaran. Kegiatan ini juga terorganisir karena memiliki program yang akan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan sekolah.

Terkait program-program yang dilaksanakan pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, antara lain berupa kegiatan pengayaan dan perbaikan yang berhubungan dengan program kurikuler, kegiatan-kegiatan yang memantapkan pembentukan kepribadian, seperti keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang Mahaesa, kesadaran berbangsa dan bernegara, budi pekerti, cinta tanah air, disiplin dan rasa tanggung jawab dan sebagainya.⁶

Jadi, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah diharapkan mampu mendukung penuh segala kegiatan kurikuler siswa dari awal pembelajaran (*planning*) hingga pada proses evaluasi (*evaluating*). Karena keseluruhan dari prinsip manajemen pada hakikatnya selaras dengan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan.

Pada kenyataannya kebanyakan siswa telah belajar ataupun tidak memiliki pengetahuan dan sikap dalam belajar, tidak adanya tambahan

³Ahmad Chisni Fahmi. 2011. *Kontribusi Kegiatan Ekstrakurikuler Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa di SDN Sawah Baru 2 Ciputat Tangerang Selatan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Jurnal), hlm. 55

⁴Jevrie Randy Giovani Nusantara. 2013. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS di SMA Negeri 7 Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang (Jurnal), hlm. 49

⁵ Wahjosumidjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah. Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 197

⁶ *Ibid*, hlm, 197

dari bimbingan orang lain selain guru yang masuk di jam pelajarannya, dan perubahan dalam lini nasionalisme, patriotisme, berbudi luhur, dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai siswa. Dalam proses pembelajaran, tersedia beraneka ragam kegiatan untuk mendukung perubahan siswa ke arah yang lebih baik, melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah atau di madrasah.

Di berbagai sekolah/ madrasah saat ini tersedia berbagai ekstrakurikuler yang bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran siswa di dalam kelas. Kegiatan ekstrakurikuler selama ini mampu membantu siswa mengembangkan kreativitas, menambah wawasan pengetahuan, dan pengalaman yang kemungkinan besar tidak mereka dapatkan dari kegiatan kurikuler, sehingga dapat dicapai prestasi seoptimal mungkin.

Materi pembelajaran di madrasah terdapat sejumlah perbedaan dengan di sekolah, terutama pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Di Madrasah, ada penajaman materi pendidikan agama Islam yang meliputi Qur'an Hadits, Fiqih, Aqidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Pelajaran Qur'an Hadits sangatlah penting dalam kehidupan ummat Islam. Dasar utama bagi ummat Islam adalah memahami Qur'an dan Hadits. Bagi Ummat Islam Qur'an dan Hadits adalah pedoman utama yang harus dijadikan bekal dalam kehidupannya.

Minat siswa terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar, siswa yang berminat (sikapnya senang) kepada pelajaran akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar, berbeda dengan siswa yang sikapnya hanya menerima apa adanya. Mereka hanya bergerak semaunya dan sulit untuk mengembangkan diri.

Belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang muslim yang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam Qur'an Surat Al-Mujadalah : 11 yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾ {المجادلة : ١١}

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁷ (Al-Mujadalah : 11)

Dari hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan pada minggu ketiga dan keempat bulan Desember tahun 2017, yaitu mengamati hasil belajar siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki hasil belajar yang berkategori cukup hingga kurang baik. Hasil ini menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler yang harusnya dapat membantu siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, ternyata jauh dari yang seharusnya.

Kondisi demikian diduga karena ketidakmampuan siswa dalam mengelola dan menyeimbangkan keaktifan ekstrakurikuler dengan hasil belajarnya di kelas serta kurangnya peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membimbing dan menyadarkan siswa tentang betapa pentingnya mengetahui pembelajaran Qur'an Hadits di madrasah.

Berdasarkan paparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Antara Minat Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Belajar Tajwid Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VII MTs NU Nurul Huda Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018"

⁷ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : Badan Pengadaan Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, 1997, hlm. 971

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler belajar tajwid siswa kelas VII di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedongdowo Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Jetak Kedongdowo Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018 ?
3. Adakah hubungan antara minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler belajar tajwid dengan prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Jetak Kedongdowo Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler belajar tajwid siswa kelas VII di MTs NU Nurul Huda Jetak Kedongdowo Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Jetak Kedongdowo Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler belajar tajwid dengan prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII MTs NU Nurul Huda Jetak Kedongdowo Kaliwungu Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan tentang hubungan antara minat kegiatan ekstrakurikuler tajwid dengan hasil belajar Qur'an Hadits.

- b. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenisnya.
 - c. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara minat kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits.
2. Manfaat Praktis
- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru, penyelenggara, pengembang, atau lembaga-lembaga pendidikan dalam menjawab permasalahan dalam dunia pendidikan.
 - b. Sebagai umpan balik bagi guru PAI dalam upaya meningkatkan proses kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
 - c. Sebagai pertimbangan pihak madrasah dalam mengambil kebijakan tentang penyelenggaraan pendidikan khususnya pelajaran Qur'an Hadits di madrasah.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Pada dasarnya skripsi berisi tiga bagian utama, yakni bagian muka, bagian isi dan bagian akhir skripsi. Pada bagian muka berisi tentang halaman judul, halaman abstrak, halaman persembahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman tabel, dan halaman lampiran-lampiran.

Pada bagian isi terbagi dalam lima bab, yaitu bab I Pendahuluan, meliputi ; Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II landasan teori dan pengajuan hipotesis. Landasan teori meliputi; Minat Ekstrakurikuler Belajar Tajwid diurai menjadi ; Pengertian Minat Ekstrakurikuler Belajar Tajwid, Bentuk Minat Ekstrakurikuler Belajar Tajwid dan Indikator Keberhasilan Belajar Tajwid. Prestasi Belajar Qur'an Hadits meliputi ; Pengertian Prestasi Belajar Qur'an Hadits, Faktor Yang

Memhubungkan antarai Prestasi Belajar Qur'an Hadits dan Hasil Prestasi Belajar Qur'an Hadits. Pada bab II juga dibahas tentang kajian yang relevan serta hipotesis.

Bab III yakni metode penelitian, meliputi ; Waktu Dan Tempat Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel dan Indikator, Metode Pengumpulan Data serta Teknik Analisis Data

Bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan, yakni ; Deskripsi Data Hasil Penelitian, Analisis Uji Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian. Bab V tentang penutup terdiri dari simpulan, saran dan penutup.

Di akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta riwayat hidup penulis.